

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MUTU PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN KALORAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

¹Indriyati Laksitorini, ²Titik Haryati, ³Widya Kusumaningsih
^{1,2,3}Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, UPGRIS SEMAANG
¹indriyati350@gmail.com, ²titikharyati@upgris.ac.id
³widyakusumaningsih@upgris.ac.id

ABSTRACT

Laksitorini, Indriyati. 2024. The Influence of Academic Supervision, Professional Competence and Utilization of Learning Media on the Quality of Elementary School Education in Kaloran District, Temanggung Regency. Semarang: Postgraduate Program, Universitas PGRI Semarang. Supervisor I: Dr. Titik Haryati, M.Sc. Supervisor II: Dr. Widya Kusumaningsih, M.Pd. The background of this research problem is related to the Quality of Elementary School Education in Kaloran District, Temanggung Regency, namely based on the Education Report of Kaloran District, Temanggung Regency in 2022 from the four dimensions that reached the Green (Good) category, the average was only at 24.05%, the sufficient category was 53.73%, and the less than 22.2% category. This means that 75.95% are still in the sufficient and less than 22.2% categories. The quality of education is improved with various strategies including Academic Supervision, improving teacher Professional Competence and Utilization of Learning Media. The purpose of this study was to analyze and describe the influence of Academic Supervision, Teacher Professional Competence and Utilization of School Learning Media on the Quality of Education in Public Elementary Schools in Kaloran District. This study uses a quantitative correlational research approach. The population of the study was all public elementary school teachers in Kaloran District, Temanggung Regency, totaling 209 teachers and a research sample of 138 teachers. The analysis of this study includes the analysis of normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. Hypothesis tests include simple regression tests and multiple regression tests, F tests (ANOVA) and t tests. Based on the results of the study, it can be concluded as follows: (1) Academic Supervision has a positive and significant effect on the Quality of Education, based on the results of the t test, proven by $t_{count} 7.966 > t_{table} 1.977$, and the Sig value (2-tailed) $0.000 < 0.05$, the magnitude of the effect is 31.5%; (2) Professional Competence has a positive and significant effect on the Quality of Education, based on the results of the t-test, it is proven that the calculated t is $7.405 \geq 1.977$, and the Sig value (2-tailed) is $0.000 < 0.05$, the magnitude of the influence is 28.9%, (3) Utilization of Learning Media has a positive and significant effect on the Quality of Education. This is based on the results of the t-test, it is proven that the calculated $t \geq t_{table} 6.341 \geq 1.977$, and the Sig value (2-tailed) is $0.000 < 0.05$. The magnitude of the influence of the Utilization of Learning Media on the Quality of Education variable is 22.9%, (4) Academic Supervision, Professional Competence and Utilization of Learning Media simultaneously have an effect on the Quality of Education variable, obtained by the calculated F of 46.799 with a significance level of 0.000. The

calculation results obtained the value of $IF_{count} > IF_{table}$ ($46.799 > 12.67$) and the significance value is $0.000 < 0.005$. The amount of effective contribution from the three independent variables is 50.3%.

Keywords: Academic Supervision, Professional Competence, Learning Media Education Quality

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini berkaitan dengan Mutu Pendidikan SD di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yaitu berdasarkan Rapor Pendidikan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung Tahun 2022 dari empat dimensi yang mencapai kategori Hijau (Baik) rata-rata baru pada tingkat 24,05%, kategori cukup 53,73%, dan kategori kurang 22,2%. Hal ini berarti 75,95% masih berada kategori cukup dan kurang. Mutu Pendidikan ditingkatkan dengan berbagai strategi di antaranya dengan Supervisi Akademik, meningkatkan Kompetensi Profesional guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Profesional guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran sekolah terhadap Mutu Pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Kaloran. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah semua guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung berjumlah 209 guru dan sampel penelitian 138 guru. Analisis penelitian ini meliputi analisis uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi uji regresi sederhana dan uji regresi ganda, uji F (ANOVA) dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Supervisi Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan, berdasar hasil Uji t, terbukti $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,977, dan nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, besarnya pengaruh 31,5%; (2) Kompetensi Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan, berdasarkan hasil uji t terbukti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ 1,977, dan nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, besarnya pengaruh adalah 28,9%, (3) Pemanfaatan Media Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Hal ini berdasarkan hasil uji t terbukti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ 6,341 \geq 1,977, dan nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap variabel Mutu Pendidikan adalah 22,9%, (4) Supervisi Akademik, Kompetensi Profesional dan Pemanfaatan Media Pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap variabel Mutu Pendidikan diperoleh IF_{hitung} sebesar 46,799 dengan taraf signifikan 0.000. Hasil penghitungan diperoleh nilai $IF_{hitung} > IF_{tabel}$ ($46,799 > 12,67$) dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$. Besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas adalah sebesar 50,3%.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kompetensi Profesional, Media Pembelajaran Mutu Pendidikan

A. Pendahuluan

Perkembangan TIK telah membawa perubahan bagi masyarakat Indonesia. Dengan TIK masyarakat lebih mudah mengakses berbagai informasi dan menunjang

pekerjaan (Syarifuddin, 2014). TI memiliki dampak yang besar bagi manusia. TI ini telah banyak diterapkan pada proses produksi, otomasi kantor, pendidikan, penelitian ilmiah, dan lain sebagainya (Zhang, Liu, & Su, 2008).

Dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Media Pembelajaran media pembelajaran adalah aktivitas menggunakan teknologi dalam proses, media dan sumber untuk belajar. Fungsi Pemanfaatan Media Pembelajaran sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran.

Keterkaitan Pemanfaatan media pembelajaran dengan Mutu Pendidikan yaitu sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat Mutu Pendidikan. Menurut Idris dan Jamal (2014: 28) faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di antaranya adalah: faktor alat, yaitu alat pendidikan seperti media pembelajaran, sarana dan prasarana serta kurikulum,

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru SD Negeri di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung belum optimal.

Kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran masih lemah dalam memahami peserta didik secara mendalam, yang pada kenyataannya memiliki potensi dan berbeda-beda. Banyak para guru masih kurang dalam memahami landasan kependidikan; menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih. Masalah yang paling rumit adalah mengembangkan peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan non akademik

Supervisi akademik di SD Negeri di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang dilaksanakan para kepala sekolah masih ada beberapa kendala dalam evaluasi supervisi. Kendala tersebut meliputi keterlaksanaan program supervisi, kemantapan instrument, pemecahan masalah dalam supervisi edukatif dan administrative, analisis hasil supervisi, dan jadwal supervisi. Kompetensi Profesional SD Negeri di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung pada umumnya masih

perlu ditingkatkan agar kompetensi pedagogik para guru meningkat. Pemanfaatan Media Pembelajaran oleh guru SD Negeri di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung masih kurang. Aktivitas menggunakan teknologi dalam proses dan sumber untuk belajar oleh guru masih didominasi penggunaan smartphone. Fungsi Pemanfaatan Media Pembelajaran sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran. Pemanfaatan Media Pembelajaran bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran merupakan mata rantai dari teknologi pembelajaran.

Berdasarkan latarbelakang permasalahan tersebut, maka penulis berkeinginan untuk meneliti tentang: "Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Profesional dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang

spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data) (Suharso, 2019: 3)

Ditinjau dari jenisnya penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut (Ibrahim, dkk: 2018: 80) penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang berusaha menghubungkan dua variabel atau lebih yang berdasarkan fakta-fakta lapangan yang telah terjadi melalui pengumpulan data, pengolahan data, kemudian menganalisis data, dan yang terakhir menjelaskan). Syahza (2021: 32) tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendidik seberapa besar variabel-variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Dengan rancangan penelitian ini peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan variabel-variabel Y (Mutu Pendidikan) yang berbeda dalam suatu populasi. Dalam penelitian ini

untuk mencari pengaruh Supervisi Akademik kepala sekolah, Kompetensi Profesional dan Pemanfaatan Media pembelajaran terhadap Mutu Pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Pengaruh variabel X1 (Supervisi Akademik) terhadap variabel Y (Mutu Pendidikan)

Hasil uji dimensi variabel X1 (Supervisi Akademik) diketahui skor tertinggi pada dimensi input 0,773 dan skor terendah pada dimensi proses sebesar 0,038. Hasil uji indikator tertinggi adalah Standar pembiayaan 0,773 dan skor terendah pada indikator Standar pengelolaan sebesar 0,607 . Hasil uji korelasi X1 dengan Y, didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,565 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan t_{hitung} 0,565 > r_{table} 0,1678 yang berarti terdapat korelasi signifikan antara Supervisi Akademik dengan Mutu Pendidikan, dengan interval 0,400 – 0,599 pada kategori cukup kuat. Hasil uji regresi didapat persamaan regresi $\hat{Y} = 59,694 + 0,444 X$. Jika Supervisi Akademik naik

maka secara Mutu Pendidikan akan naik. Sebaliknya, jika Supervisi Akademik turun maka Mutu Pendidikan akan turun pula

Hasil Uji Determinasi X_1 terhadap Y pada table di atas, $R - Squared$ sebesar 0, 315. Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,315 yang menunjukkan arti bahwa variabel (X_1) memberikan pengaruh sebesar 31,5% terhadap variabel (Y).

Supervisi Akademik memberikan pengaruh positif dan signifikan yaitu dari hasil uji t diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 7,966 dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 . Ini artinya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $7,966 \geq 1,977$, dan nilai Sig (2-tailed) < 0,05 dengan arah positif membuktikan bahwa uji hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan Supervisi Akademik terhadap Mutu Pendidikan.

Supervisi akademik sangat penting dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat berkaitan erat dengan keprofesionalan guru

dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada di dunia pendidikan baik pada masa saat ini atau masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut pendidikan merupakan faktor yang penting karena pendidikan salah satu penentu mutu SDM (Sumber Daya Manusia), dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus.

2. Analisis Pengaruh variabel X2 (Kompetensi Profesional) terhadap Variabel Y (Mutu Pendidikan)

Hasil uji dimensi variabel X2 (Kompetensi Profesional) diketahui skor tertinggi pada dimensi Pelaksanaan supervisi sebesar 0,900 dan terendah dimensi Evaluasi dan tindak lanjut supervisi sebesar 0,767. Dalam penelitian ini, hasil uji

korelasi X2 dengan Y, didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,537 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} , r_{hitung} 0,537 > r_{tabel} 0,1678 maka ada korelasi signifikan antara Kompetensi Profesional Sekolah dengan Mutu Pendidikan, yaitu pada interval 0,400 – 0,599 pada kategori cukup kuat.

Secara partial, variabel Kompetensi Profesional Guru (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Mutu Pendidikan (Y) dengan persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 57,053 + 0,425X$. Jika Kompetensi Profesional Guru naik maka secara langsung Mutu Pendidikan akan naik. Hasil output Uji Determinasi X2 terhadap Y pada table di atas, $R - Squared$ sebesar 0,289. Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,289 yang menunjukkan arti bahwa variabel (X_1) memberikan pengaruh sebesar 28,9% terhadap variabel (Y). Hasil Uji t, hasil t_2 hitung 7,405 > t_{tabel} 1,977 dan tingkat signifikansi t_2 hitung 0,000 < 0,05 dengan arah positif membuktikan

bahwa Kompetensi Profesional berpengaruh **signifikan** terhadap Mutu Pendidikan. Dengan demikian hipotesis H2 diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara X2 (Kompetensi Profesional) terhadap Y (Mutu Pendidikan).

3. Analisis Pengaruh variabel X3 (Pemanfaatan Media Pembelajaran) terhadap Variabel Y (Mutu Pendidikan)

Hasil uji dimensi variabel X2 (Kompetensi Profesional) diketahui skor tertinggi pada dimensi Pelaksanaan supervisi sebesar 0,900 dan terendah dimensi Evaluasi dan tindak lanjut supervisi sebesar 0,767. Hasil uji korelasi X3 dengan Y, didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,479 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} , r_{hitung} 0,479 > r_{tabel} 0,1678 maka ada korelasi signifikan antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah dengan Mutu Pendidikan, yaitu pada interval 0,400 – 0,599 pada kategori kuat.

Secara partial, variabel Pemanfaatan Media

Pembelajaran Guru (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Mutu Pendidikan (Y) dengan persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 69,711 + 0,283 X$. Jika Pemanfaatan Media Pembelajaran Guru naik maka secara tidak langsung Mutu Pendidikan akan naik. Hasil Uji Determinasi X3 terhadap Y pada table di atas, *R – Squared* sebesar 0,229. Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,229 yang menunjukkan arti bahwa variabel (X_1) memberikan pengaruh sebesar 22,9% terhadap variabel (Y). Hasil Uji t, hasil t_3 hitung 6,341 > t_{tabel} 1,977 dan tingkat signifikansi t_3 hitung 0,000 < 0,05 dengan arah positif membuktikan hipotesis H3 diterima yaitu Pemanfaatan Media Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Mutu Pendidikan.

Pemanfaatan Media Pembelajaran di sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Dengan menerapkan Pemanfaatan Media

Pembelajaran yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pertumbuhan kinerja yang profesional dan peningkatan kualitas pengajaran.

4. Analisis Pengaruh Variabel X1 (Supervisi Akademik), Variabel X2 (Kompetensi Profesional), dan Variabel X3 (Pemanfaatan Media Pembelajaran) terhadap Variabel Y (Mutu Pendidikan)

Dalam penelitian yang dilakukan di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, yaitu Supervisi Akademik, Kompetensi Profesional dan Pemanfaatan Media Pembelajaran secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Berdasarkan diketahui bahwa nilai koefisien Adjusted R Square variabel bebas Supervisi Akademik (X_1), Kompetensi Profesional (X_2) dan Pemanfaatan Media Pembelajaran (X_3) terhadap variabel terikat (Mutu Pendidikan) sebesar 0,514 ini menunjukkan bahwa korelasi ganda antara Supervisi Akademik (X_1), Kompetensi Profesional (X_2) dan

Pemanfaatan Media Pembelajaran (X_3) terhadap Mutu Pendidikan (Y) termasuk dalam kategori cukup kuat yaitu pada interval 0,400 – 0,599.

Hasil F Hitung adalah 46,799 dengan taraf signifikan 0.000. Dengan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan (df) $v_1 = 137$ ($n(k-3)$) maka di dapat $F_{tabel} 2,67$. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,799 > 2,67$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima artinya variabel Supervisi Akademik, Kompetensi Profesional, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Mutu Pendidikan. Hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,503 yang menunjukkan arti bahwa variabel (X_1) dan variabel (X_2) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 50,3% terhadap variabel (Y).

Berdasarkan perhitungan Sumbangan Efektif variabel Supervisi Akademik (X_1) sebesar 20,08%, Kompetensi Profesional

(X₂) sebesar 20,41%, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran (X₃) sebesar 10,85% terhadap Mutu Pendidikan (Y) dengan total besarnya pengaruh 51,35%.

Berdasarkan hasil perhitungan, sumbangan efektif (SE) Supervisi Akademik (X₁) terhadap Mutu Pendidikan sebesar 20,08% dan sumbangan relatif (SR) sebesar 39,08%. Sumbangan efektif (SE) Kompetensi Profesional (X₂) terhadap Mutu Pendidikan sebesar 20,41% dan sumbangan relatif (SR) sebesar 39,72%. Sumbangan efektif (SE) Pemanfaatan Media Pembelajaran (X₃) terhadap Mutu Pendidikan sebesar 10,85% dan sumbangan relatif (SR) sebesar 21,12%.

Dengan demikian dapat disimpulkan kontribusi yang paling tinggi dalam mempengaruhi variabel Y adalah Kompetensi Profesional (X₂) sebesar 39,72%, dan paling rendah adalah Pemanfaatan Media Pembelajaran (X₃) sebesar 21,12%.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Supervisi Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Hal ini berdasar hasil Uji t, terbukti hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $7,966 > t_{tabel} 1,977$, dan nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka uji hipotesis ini adalah H₁ diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan Supervisi Akademik terhadap Mutu Pendidikan SD Negeri di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Besarnya pengaruh Supervisi Akademik terhadap variabel Mutu Pendidikan adalah 31,5%.
2. Kompetensi Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Hal ini berdasarkan hasil uji t terbukti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $7,405 \geq 1,977$, dan nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka uji hipotesis ini dinyatakan H₂ diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Profesional terhadap Mutu Pendidikan. Besarnya pengaruh Kompetensi Profesional

terhadap variabel Mutu Pendidikan adalah 28,9%.

3. Pemanfaatan Media Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Hal ini berdasarkan hasil uji t terbukti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ $6,341 \geq 1,977$, dan nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka uji hipotesis ini adalah H3 diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Mutu Pendidikan. Besarnya pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap variabel Mutu Pendidikan adalah 22,9%.

4. Supervisi Akademik, Kompetensi Profesional dan Pemanfaatan Media Pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap variabel Mutu Pendidikan diperoleh F_{hitung} sebesar 46,799 dengan taraf signifikan 0.000. Hasil penghitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,799 > 2,67$) dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$ maka H4 diterima artinya Supervisi Akademik, Kompetensi Profesional dan Pemanfaatan Media Pembelajaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Besarnya sumbagan efektif dari

ketiga variabel bebas adalah sebesar 50,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M, Rohim,R; Hendrawati,T; Suheti; Mahdi,A; Refaudin,A; Umalihayati. “Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. 2023. Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi. 6 (2):1393-1399.
- Alma, B. 2019. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Amri, S; Jauhari, A. dan Elisah, T. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Arcaro, J.S. 2016. *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2018. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Atmodiwirio, S. 2020. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya
- BAN. 2024. “Indikator Mutu Pendidikan dan Hasil Asesmen Nasional”. Bandung: BBPMP Provinsi Jawa Barat.
- Bungin, B. 2018. *Metodologi Penelitian Kauntitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Danim, S, 2018. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, Yogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Pawan, F. ., Gasong, D. ., & Tanduk, R. . 2024. *Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu*

- Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 196–203.
<https://doi.org/10.47233/jpst.v3i1.1555>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Poerwadarminta, W.J.S. 2015. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PT.Balai Pustaka.
- Pendidikan Islam. Jakarta: Erlangga
- Ratnasari, Y.T.. 2024. Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang “Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Era Revolusi Industri 4.0”: 235-239.
- Rohani, A. 2017. *Media intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusman. 2021. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Rajawali. Pers
- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahadjito. 2019. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Penerbit CV. Rajawali.
- Sadiman, A.S. 2021. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahertian, P.A. 2018. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi akademik dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim, P. dan Salim, Y. 2022. Kamus Besar Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modren English Press.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2022. Kamus Besar Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modren English Press.
- Sallis, Edward. 2016. Total Quality Management in Education. Jogjakarta: Ircisod.
- Santoso, J.T. 2022. “Pentingnya Supervisi Bagi Peningkatan Kualitas Guru”, Universitas STEKOM, 2022 <https://stekom.ac.id/artikel/pentingnya-supervisi-bagi-peningkatan-kualitas-guru>
- Sarimaya, F. 2018. *Sertifikasi Guru: Apa, Mengapa, dan Bagaimana?*, Bandung: CV. Yrama Widya.
- Sudrajat, A. 2015. “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Belajar Siswa”. Skripsi. Bogor: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pakuan.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, P. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Sunaengsih, C. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Transdisciplinary Terhadap Karakter Siswa Pada Sekolah Dasar Internasional Berbasis International Baccalaureate. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(2), 170–177.
- Syukur, F. 2015. *Sosiologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (Jakarta:Sinar Grafika, Cet. Ketiga 2010.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen .
- Uno, H.B. 2020. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar. Mengajar yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta: Bumi Aksara
- Wijanarko, S., & Purnomo, P. 2014. Numbered Head Together Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. *Joyful Learning Journal*, 3(1), 24–30. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/5893/>.
- Yunus. 2016. Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Lentara Pendidikan*, 19(1), 112-128.
- Yusuf, C.F. 2008. *Budaya Sekolah Dan Mutu Pendidikan.* Jakarta: Pena Citasatria
- Yusuf, M. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* Palu: Lembaga Penerbit. Kampus IAIN Palopo.
- Yusutria. 2017. Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Curricula*, 2(1), 38-46.
- Zaini, M. F., Hidayat, R., Fadhli, M., & Pasaribu, M. H. 2020. Manajemen Mutu Pendidikan : Perspektif Al-Qur'an dan Tafsir. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1).
- Zyuro, H.S.N.2020. “Analisis Masalah Kompetensi Pedagogik Guru Paud Tersertifikasi Di Kecamatan Lamongan”. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(1).